

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan di bab IV, maka pada bab V ini akan ditarik kesimpulan. Penulis juga akan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu pihak UMKM Songket Cek Nani dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga akan membantu perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya di masa mendatang terutama dalam merencanakan laba yang diinginkan dan tidak mengalami kerugian.

5.1 Kesimpulan

1. Pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sebelum melakukan analisis BEP karena dengan adanya pengklasifikasian biaya, maka perusahaan dapat melakukan perhitungan BEP yang dapat digunakan untuk menghitung analisis tingkat penjualan minimum perusahaan sehingga tidak menderita kerugian.
2. Dengan analisis perhitungan BEP, maka perusahaan dapat mengetahui titik impas perusahaan yang harus dicapai sehingga tidak menderita kerugian. Hasil analisis perhitungan BEP tahun 2021-2022 pada UMKM Songket Cek Nani sebagai berikut:
 - a. *Break Even Point* dalam bentuk unit pada tahun 2021 untuk songket motif lepus pulir sebanyak 12 unit, songket motif cantik manis sebanyak 13 unit, songket bunga cina sebanyak 9 unit. Tahun 2022 untuk songket motif lepus pulir sebanyak 14 unit, songket cantik manis sebanyak 16 unit, songket bunga cina sebanyak 9 unit.
 - b. *Break Even Point* atas dasar rupiah pada tahun 2021 untuk songket motif lepus pulir sebesar Rp34.668.755, songket motif cantik manis sebesar Rp30.490.791, songket bunga cina sebesar Rp32.654.360. Tahun 2022 untuk songket motif lepus pulir sebesar Rp43.323.578, songket cantik manis sebesar Rp38.904.717, songket bunga cina sebesar Rp37.241.730.

3. Hasil analisis *Margin Of Safety* pada UMKM Songket Cek Nani untuk produk songket motif lepas pulir sebesar 81.0% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu Rp184.785.603, produk songket motif cantik manis sebesar 77.4% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu Rp133.276.334 dan produk songket motif bunga cina sebesar 83.3% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu Rp185.664.286.
4. Perencanaan laba menggunakan analisis BEP untuk produk songket motif lepas pulir menghasilkan nilai lebih tinggi sebesar Rp228.109.181 dan 75 unit dibandingkan dengan target penjualan yang dibuat perusahaan yaitu sebesar Rp216.000.000 dan 72 unit. Produk songket cantik manis juga menghasilkan nilai lebih tinggi sebesar Rp172.180.192 dan 69 unit dibandingkan dengan target penjualan yang dibuat perusahaan yaitu sebesar Rp150.000.000 dan 60 unit. Begitu juga dengan produk songket motif bunga cina yang menghasilkan nilai lebih tinggi sebesar Rp222.906.016 dan 56 unit dibandingkan dengan target penjualan yang dibuat perusahaan yaitu sebesar Rp192.000.000 dan 48 unit

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada UMKM Songket Cek Nani yaitu:

1. UMKM Songket Cek Nani sebaiknya mengklasifikasikan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dalam kegiatan produksinya guna mempermudah proses perhitungan perencanaan laba dengan menggunakan analisis BEP.
2. UMKM Songket Cek Nani sebaiknya menghitung dan melakukan analisis *Break Even Point* agar perusahaan dapat mengetahui tingkat penjualan yang aman sehingga tidak menderita kerugian, agar perusahaan dapat

merencanakan laba yang diinginkan dengan menggunakan analisis BEP tersebut.

3. UMKM Songket Cek Nani sebaiknya menggunakan perhitungan *margin of safety* agar dapat mengetahui batas aman tingkat penjualan yang boleh turun sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.
4. UMKM Songket Cek Nani juga sebaiknya menjual produk yang dihasilkan lebih banyak daripada titik *break even point* agar perusahaan dapat mencapai laba yang diinginkan untuk memperoleh keuntungan.